

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data penulis dan wawancara narasumber tentang strategi Caleg muda Danie Budi Tjahyono untuk duduk di kursi DPRD Provinsi Jawa Tengah periode 2019-2024, mulai dari tahap awal strategi pemenangan, kampanye, dan pengawalan hasil pemilu 2019.

Strategi yang dilakukan danie Budi tjahyono sangatlah sederhana, beliau melakukan strategi yang sangat berilian yaitu strategi yang disebut sing penting yakin ,yang bermula dari anak-anak muda sampai yang lansia yang menggunakan semangat gotong royong untuk memenangkan pemilu 2019. Bahwa pada dasarnya setiap warga negara berpeluang untuk menjadi anggota DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kota/Kab jika mereka memiliki keyakinan dan keberanian. Adapun strategi Danie Budi Tjahyono pada waktu itu diberi nama “Strategi Sapu Ranjau”, yang dimaksud strategi sapu ranjau adalah mengumpulkan masa atau warga yang sakit hati oleh janji – janji caleg yang lain meskipun Cuma 1 atau 2 orang saja. Strategi itupun berjalan hampir sebulan lebih mulai dari Kecamatan Mijen sampai Kecamatan Genuk (Seluruh Wilayah Kota Semarang). Danie Budi Tjahyono dan tim selalu memiliki keyakinan untuk memenangkan pemilu 2019, dengan keyakinan tersebut mampu mengantarkan Danie Budi Tjahyono menjadi anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah periode 2019-2024, sampai perhitungan pleno tingkat kota Danie Budi Tjahyono dan tim sangatlah solid mengamankan suaranya agar tidak terjadi kecurangan. Biaya kampanye menjadi salah satu hambatan dalam proses kampanye yang dilakukan Danie Budi Tjahyono dan tim, namun hal itu tidak menjadi

suatu masalah yang sangat berat. Dari modal yang berawal hanya senilai 3 juta rupiah saja Danie Budi Tjahyono dan tim mampu berjalan atau tetap melakukan kampanye, namun hal mengenai modal kampanye atau cost politik tidak menjadi hambatan yang sangat besar bagi Danie Budi Tjahyono dan tim. Danie Budi Tjahyono atau Danie Budi Tjahyono mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah berangkat dari badan sayap PDI Perjuangan yaitu BSPN (Badan Saksi Pemilu Nasional) bukan berangkat dari pengurus partai tingkat DPP (pusat), DPD (daerah), DPC (kota).). Pada awalnya Danie Budi Tjahyono sangatlah susah bergerak karena bukan jagoan dari struktural partai, rata-rata daerah atau basis PDI Perjuangan yang ada di wilayah Kota Semarang sudah memiliki jago sendiri-sendiri mulai dari DPR RI, DPRD Provinsi, sampai DPRD Kota, contoh untuk DPR RI dari struktural partai menginstruksikan Juliari P. Batubara untuk di pilih ketika pemilihan umum berlangsung, untuk DPRD Provinsi keluar nama H. Soetjipto sebagai jago dari struktural partai. Danie Budi Tjahyono juga tidak mendapatkan tandem baik dari tingkat DPR RI ataupun DPRD Kota , namun hal itu yang bisa menjadikan Danie Budi Tjahyono dan tim lebih leluasa melakukan sosialisai tanpa ada beban hutang moral atau materi untuk orang lain, karena tidak bertandem dengan siapapun.

4.2 SARAN

Penelitian ini dilakukan dengan batasan berupa waktu, serta narasumber yang diwawancara. Sehingga dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna. Baik faktor internal maupun eksternal yang menjadi penghambat, diantaranya adalah sulitnya menemui narasumber, serta adanya situasi pandemi Covid-19 sehingga membuat peneliti sulit mencari data dokumen pendukung penelitian karena sulitnya akses ke kantor pemerintahan yang menyediakan informasi terkait data pemilu caleg Provinsi Jawa Tengah tahun 2021.

Adapun saran bagi caleg terpilih kiranya dapat melaksanakan seluruh program-programnya semasa kampanye dulu serta hal-hal yang dapat membawa kesejahteraan masyarakat di Kota Semarang khususnya dapil I.